

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian kualitatif merupakan payung yang mencakup beberapa bentuk penelitian atau penyelidikan yang memiliki manfaat untuk membantu memahami dan menjelaskan makna fenomena sosial (Aminah, dkk. 2019:54). Penelitian kualitatif berfokus pada menafsirkan makna dari fenomena sosial berdasarkan data non-numerik. Penelitian kualitatif menghasilkan analisis data yang lebih deskriptif tujuannya adalah untuk memahami secara rinci tentang sudut pandang subjek penelitian (Aminah, dkk. 2019:55).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan teknik analisis data deskriptif. Hal tersebut dikarenakan penelitian ini akan meneliti pelaksanaan tugas hubungan masyarakat pemerintahan di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur. Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dideskripsikan secara rinci berdasarkan fokus penelitian.

#### **3.2. Unit Analisis Data**

Unit analisis data penelitian ini adalah Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur.

### **3.3. Data Riset**

Data riset memiliki dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri untuk memenuhi tujuan dan kebutuhan suatu penelitian tertentu (Aminah, dkk. 2019:106). Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini antara lain proses pelaksanaan tugas hubungan masyarakat pemerintahan yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Provinsi Jawa Timur secara faktual serta standar pengumuman Diskominfo Provinsi Jawa Timur.

Sedangkan data sekunder adalah data yang sudah tersedia secara umum maupun hanya tersedia untuk pengguna yang disetujui (Aminah, dkk. 2019:106). Data sekunder dapat ditemukan dalam bentuk informasi dari situs, sumber resmi dari pemerintah, organisasi penelitian terpercaya. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini antara lain peraturan, laporan kinerja, buku referensi, jurnal, situs resmi PPID, standar operasional prosedur (SOP), dan standar permintaan informasi.

### **3.4. Teknik Pengambilan Data Riset**

Pengambilan data riset merupakan upaya mendapatkan data yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam pengambilan data ini, ada beberapa teknik yang dapat digunakan yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi (Samsu, 2017:96).

Teknik pengambilan data berupa wawancara yakni mengumpulkan informasi dengan memberikan pertanyaan kepada narasumber (Tarjo, 2019:97).

Kemudian teknik pengambilan data berupa observasi adalah mencari informasi dengan cara pengamatan langsung menyelidiki sendiri tanpa meminta pendapat dari responden (Tarjo, 2019:93). Sedangkan teknik pengambilan data dengan dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah yang ada hubungannya dengan masalah penelitian ini (Samsu, 2017:99).

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data melalui observasi. Observasi yang dilakukan penelitian ini mengumpulkan data-data yang belum peneliti peroleh seperti proses pelaksanaan tugas hubungan masyarakat (humas) pemerintahan di Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Provinsi Jawa Timur serta standar pengumuman Diskominfo Provinsi Jawa Timur.

Pada mulanya peneliti berencana melakukan wawancara dan dokumentasi, akan tetapi yang terjadi di lapangan peneliti tidak dapat melakukan kedua teknik tersebut karena pihak Diskominfo Jawa Timur tidak memberikan respon kepada peneliti perihal permintaan wawancara.

### **3.5. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan tahap interpretasi data yang diperoleh dari penelitian di lapangan (Samsu, 2017:103). Terdapat langkah-langkah analisis data yang dapat dilakukan yakni (Samsu, 2017:105-107):

#### **1. Reduksi data**

Reduksi data adalah upaya untuk menyeleksi, memfokuskan serta menyederhanakan data mentah yang muncul dalam penulisan catatan

lapangan. Peneliti akan melakukan reduksi data terhadap data-data yang diperoleh dari observasi dilakukan Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur. Data-data akan direduksi dengan melihat indikator penelitian yaitu pelaksanaan tugas hubungan masyarakat (humas) pemerintahan di Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Provinsi Jawa Timur.

## 2. Penyajian data

Penyajian data adalah usaha merangkai informasi yang terorganisir dalam upaya menggambarkan kesimpulan dan mengambil tindakan. Dalam penelitian kualitatif, teknik penyajian data yang umum digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penelitian ini akan menggunakan penyajian data dengan teks yang bersifat naratif.

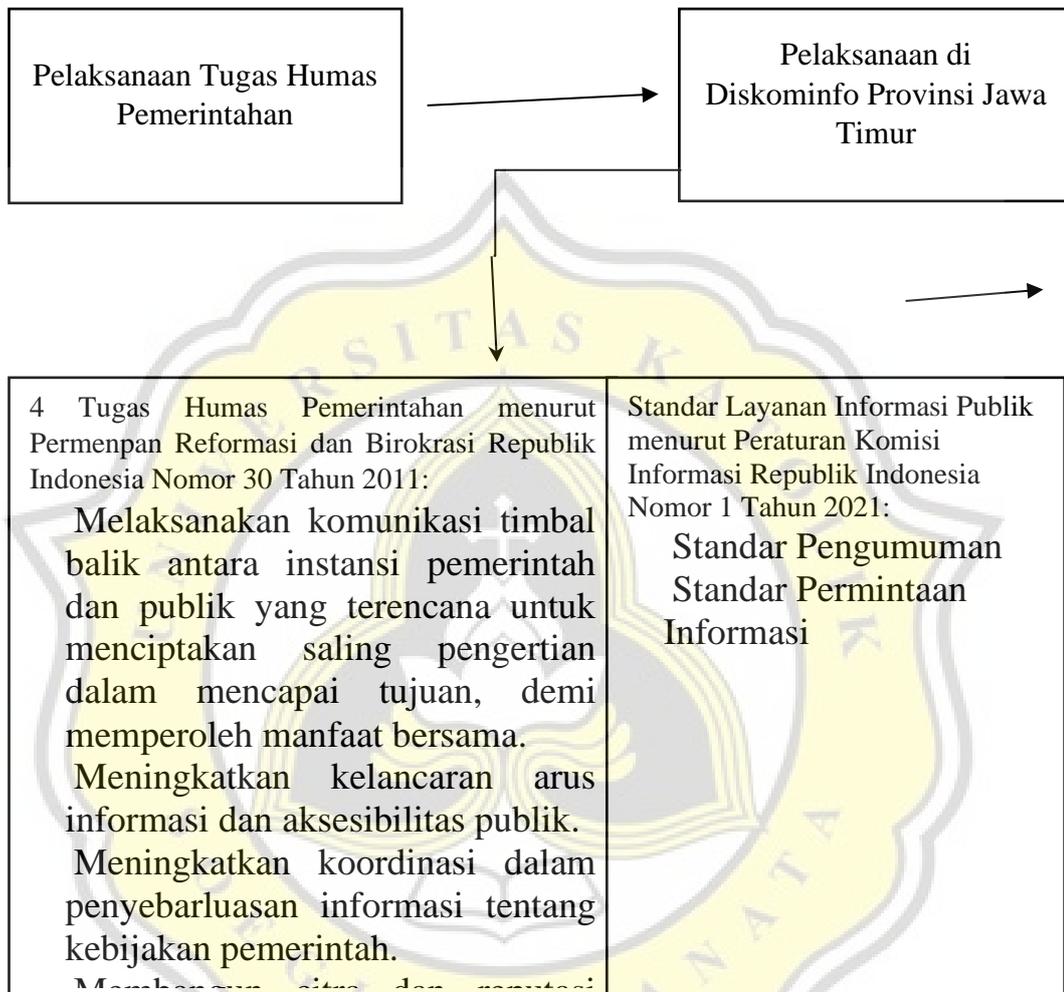
## 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah merumuskan kesimpulan penelitian yang dilakukan dengan menyimpulkan seluruh data penelitian yang dianalisis. Penelitian ini akan menarik kesimpulan atas pelaksanaan tugas humas pemerintahan di Diskominfo Provinsi Jawa Timur. Kesimpulan diperoleh dari analisis data yang didukung dengan data-data observasi dan wawancara dari Diskominfo Provinsi Jawa Timur.

### **3.6. Kerangka Penelitian**

Kerangka penelitian adalah alur berpikir dengan menerapkan berbagai model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah dalam topik penelitian dengan susunan yang

sistematis (Sugiyono, 2010:60). Kerangka penelitian yang dimaksud seperti pada Bagan 1.1 berikut ini.



Bagan 1.1. Kerangka Penelitian